

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil penelitian pada 20 responden sebelum diberikan penyuluhan, sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (10%), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (70%) dan sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 4 responden (20%).
- b. Diketahui sesudah diberikan penyuluhan sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (25%) dan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 15 responden (84,8%).
- c. Berdasarkan analisis bivariate dengan *Uji Chi Square* didapatkan *Asymp.Slg.(2-tailed)* bernilai 0,024. Karena 0,024 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis Diterima” artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap tingkat pengetahuan dalam menjaga kebersihan genetalia di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan

bacaan bagi pendidik dan mahasiswa tentang pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan.

6.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan perlu memberikan informasi kesehatan reproduksi remaja untuk menambah wawasan pada remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sejak remaja untuk membantu menurunkan angka kejadian masalah kesehatan reproduksi di Indonesia.

6.2.3 Bagi Remaja

Remaja dapat mencari informasi untuk menambah wawasan mengenai kesehatan reproduksi melalui pemberi informasi yang tepat serta diharapkan remaja mampu menjaga kesehatan reproduksinya serta menjadi remaja yang tegas dan bertanggungjawab atas kesehatan reproduksinya untuk menjadi generasi yang sehat dan berkualitas.

6.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Karena keterbatasan dalam melaksanakan penelitian diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian dengan lebih baik lagi. Bagi para peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini diberikan kesempatan yang besar agar hasil pada penelitian selanjutnya dapat dikaji lebih dalam lagi mengenai pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2011). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Benita, N.R. (2011). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Siswa Smp Kristen Gergaji* [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro
- Buzarudina, F. (2013). *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Sman 6 Kecamatan Pontianak Timur*. Pontianak : Universitas Tanjungpura [Naskah Publikasi]
- Djama, N.T. (2017). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Ternate: Poltekkes Kemenkes Ternate [Jurnal]
- Dwikarya, M. (2014). *Menjaga Organ Intim*. Depok : PT. Agro Medika Pustaka
- Fasaribu, M.J. (2012). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Pasien HIV/AIDS Di Ruang Rawat Umum Rumah Sakit Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor*. Depok : Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
- Fitra, N.A. (2013). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Remaja Di Sma PGRI 3 Purwakarta* [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hasan, H & Siyoto, S. (2015). *Buku Ajar : Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Hasnidar, dkk. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Sumatera Utara : Yayasan Kita Menulis
- Hikmawati, I. (2011). *Promkes untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Ismainar, dkk. (2016). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta : Buku Deepublish
- Kusumaryani, M. (2017). Ringkasan studi: Prioritas Kesehatan reproduksi remaja untuk menikmati bonus demografi. Depok: Lembaga Demografi FEB UI
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI
- Marmi. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Maryanti, D & Septikasari, M. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Maulina, R & Alim, Z. (2012). *Akses Media dan Perilaku Seksual Pranikah Beresiko Infeksi Menular Seksual (IMS) pada Siswa SMA di Kabupaten Malang*. [Jurnal Ilmiah Kesehatan]. Malang : Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang

- Massolo. (2011). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seksual Pranikah Di Sman 1 Masohi Tahun 2011*. Jurusan Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.
- Mihora, D.P.E. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Seks Pranikah pada Siswa Kelas X SMAN 1 Wawotobi*. [Skripsi]. Kendari: Poltekkes Kendari
- Romauli, S & Vindari, A.V. (2012). *Kesehatan Reproduksi buat Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Siyoto, S & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan
- Tukiran, Pitoyo, A.J & Kutanegara, P.M. 2011. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada: Pustaka Pelajar